



*Bahasa Indonesia
dalam Tulisana Ilmiah*

*Hartono
PBSI FBS UNY*

Hartono, M.Hum.
Perum. Griya Purwa Asri C. 220
Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta, 55571
Telp. (0274) 4395814
HP. 081578778767

E-mail: hartono-fbs@uny.ac.id
hartono05@yahoo.co.id



Bahasa Indonesia dalam Tulisan Ilmiah

Tulisan ilmiah
menggunakan ragam bahasa Indonesia baku



Ciri ragam bahasa Indonesia baku

1. Menggunakan awalan ber- dan me- secara eksplisit
2. Menggunakan kata tugas secara eksplisit dan konsisten serta sesuai dengan fungsinya
3. Menggunakan struktur logika yang tidak rancu
4. Menggunakan struktur gramatikal secara eksplisit dan konsisten
5. Menghindari pemendekan bentuk kata atau kalimat
6. Menghindari unsur gramatikal dan leksikal yang berbau kedaerahan
7. Menggunakan pola urutan aspek + pelaku + kata kerja pangkal pada kalimat pasif berpelaku
8. Menggunakan sistem tulis resmi, yakni EYD



Karakteristik Aspek Tata Tulis dalam Tulisan Ilmiah

1. Judul, hendaknya singkat, berupa frase, berkisar antara 8 – 12 kata, mencerminkan isi, menarik, informatif, dan mengandung permasalahan yang dikaji
2. Abstrak, umumnya terdiri dari 100-150 kata, maksimal tiga paragraf, berisi tujuan, cara penelitian atau pembahasan, dan hasil penelitian atau pembahasan
3. Paragraf, mempunyai ciri satu kesatuan ide, kepaduan hubungan antarkalimat, dan kelengkapan pikiran utama dan penjelas



Karakteristik Aspek Tata Tulis dalam Tulisan Ilmiah (lanjutan)

4. Pengalimatan, hendaknya pendek-pendek tetapi jelas, dan mengikuti struktur S/P
5. Argumentasi ilmiah, hendaknya ada dalam pembahasan, dapat dipertanggungjawabkan, dan mengacu ke teori atau hasil penelitian terdahulu
6. Sintesa kajian pustaka, hendaknya bukan sekedar kompilasi teori, harus saling terkait, dan mencerminkan kerangka pikir yang padu



Karakteristik Aspek Tata Tulis dalam Tulisan Ilmiah (lanjutan)

7. Kutipan, dapat berupa kutipan langsung atau tidak langsung dengan penyebutan sumber referensinya
8. Simpulan, berupa intisari pembahasan dan jawaban atas masalah yang dikaji
9. Daftar pustaka, umumnya ditulis dengan urutan: nama penulis (dibalik), tahun terbitan, judul terbitan, kota penerbit, dan nama penerbit; disusun secara alfabetis



KUTIPAN DALAM TULISAN ILMIAH

Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat/ide/gagasan orang lain yang diambil dari sumber tertentu.



Cara Mengutip

Kutipan menyebutkan nama (penulis/editor – cukup nama belakang), tahun terbit sumber referensi, halaman (yang dikutip).

..... (Trimo, 2007: 202)

Trimo (2007: 202) menyatakan

Menurut Trimo (2007: 202)



Jenis-jenis Kutipan

☺ Ada dua jenis kutipan, yaitu:

1. Kutipan Langsung → *'to quote'*

:) mengutip sama persis seperti sumbernya

:) ada 2 macam → panjang dan pendek

2. Kutipan Tidak Langsung → *'to paraphrase'*

:) mengambil gagasan/ide dari sumber tertentu tetapi dikalimatkan dengan bahasa si pengutipnya = menyitir (sitiran)

Kutipan dari sumber kedua → mengutip yang dikutip orang lain dalam suatu naskah

Prinsip-prinsip Mengutip (Langsung)

- **Jangan mengadakan perubahan** → jika terpaksa untuk tujuan tertentu, harus disertai keterangan dalam tanda kurung segi empat.

Contoh: [cetak tebal dari penulis]

- **Bila ada kesalahan** pengutip tidak boleh memperbaikinya. Biarkan apa adanya dan beri catatan singkat [*sic!*] yang artinya kesalahan dari naskah asli yang dikutip dan penulis (pengutip) tidak bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

Contoh: ... hal itu memiliki makan [*sic!*] yang ambigu.

- **Menghilangkan bagian yang dikutip** dibolehkan asalkan tidak mengakibatkan perubahan makna. Untuk penghilangan bagian kalimat dengan titik tiga. Jika yang dihilangkan lebih dari satu baris, maka digantikan dengan titik sepanjang satu barisan.

Cara Mengutip: Kutipan Langsung Pendek

- Kutipan langsung pendek = kutipan tdk lebih dari 4 baris
- Kutipan diintegrasikan langsung dalam teks
- Jarak baris kutipan sama dengan jarak baris teks yang ada (2 atau 1½ spasi)
- Kutipan diapit dengan tanda kutip (“...”)
- Contoh:

Terkait dengan keindahan bahasa sastra Semi (1993: 81) menyatakan bahwa “bagaimanapun juga kemampuan penulis dalam mengeksploitasi kelenturan bahasa akan menimbulkan kekuatan dan keindahan bahasa”.

Cara Mengutip: Kutipan Langsung Panjang

- Kutipan langsung panjang = kutipan 4 baris atau lebih
- Kutipan dipisahkan dengan badan teks
- Kutipan berjarak 1 spasi (badan naskah biasanya 2 atau 1½ spasi)
- Kutipan tidak selalu menggunakan tanda kutip (boleh ada, boleh tidak)
- Seluruh kutipan diletakan menjorok ke dalam (5 – 7 ketukan)
- Jika terjadi, kutipan dalam kutipan, gunakan tanda kutip tunggal/jamak.



Contoh:

Terjemahan karya ilmiah dalam bahasa Indonesia banyak yang tidak memuaskan karena para penerjemah tidak terlatih dalam ilmu penerjemahan. Misalnya salah satu terjemahan berikut ini.

“Suatu pikiran yang telah tersebar dengan luas sekali orang banyak menggambarkan buku-buku sebagai benda tak berjiwa, tidak efektif (*sic!*), serba damai yang pada tempatnya sekali berada dalam kelindungan-kelindungan sejuk dan ketenangan akademis dari universitas-universitas dan tempat ...” (Sani, 1959: 7).



Cara Mengutip: Kutipan Tidak Langsung

- Yang dikutip hanya ide pokoknya, bahasa kutipan dengan bahasa sendiri
- Kutipan diintegrasikan dalam badan naskah/teks
- Jarak bagian kutipan sama dengan jarak badan teks lainnya
- Kutipan tidak menggunakan tanda kutip



Contoh:

Bentuk tulisan faktual yang berupa *recount* (penceritaan kembali) dalam media massa sangat beragam. Hal ini disebabkan sejalannya tujuan penulisan sebuah *recount yang* mengarah pada bentuk hiburan atau pemberian informasi (Callaghan & Rothery, 1993: 53). Banyak rubrik surat kabar nasional yang menyediakan tempat untuk pembaca untuk terlibat dalam komunikasi nasional yang dijalin dalam bentuk artikel-artikel.



Cara Mengutip: Kutipan Sumber Kedua

- Pengutip harus menyebutkan kedua sumber yang ada
- Contoh:

Tulisan faktual sendiri ternyata meliputi banyak variasi dan model. Callaghan dan Rothery (1993 dalam Kusmiatun, 2007: 4) memberikan penjelasan bahwa genre faktual meliputi beberapa model tulisan, seperti *recount* (penceritaan kembali), *report* (pelaporan), penulisan prosedur, dan sebagainya.



Lainnya ...

- ☺ Kutipan dapat diperjelas sumber rujukannya dalam bentuk catatan kaki atau daftar pustaka
- ☺ Kutipan dapat bersumber dari ucapan lisan asalkan ada pengesahan dari penuturnya.
- ☺ Hendaknya pengutipan dibuat secara bervariasi.



Cara Penulisan Bibliografi

- Bibliografi = Daftar Pustaka = Sumber Referensi = Daftar Rujukan
- Yaitu suatu daftar yang berisikan judul-judul buku, artikel, dan bahan terbitan lain yang dijadikan sebagai sumber rujukan dalam tulisan.



Fungsi Daftar Pustaka

- Mendeskripsikan sumber referensi secara jelas
- Melengkapi keterangan dalam catatan kaki



Unsur Bibliografi

- Nama Pengarang
- Judul Buku / Artikel / Terbitan
- Identitas / Data Publikasi
(penerbit, kota tempat penerbitan, dan tahun penerbitan)



Sumber dari **BUKU**

- Buku satu penulis

Arifin, E. Zainal. 1999. *Teknik Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Gramedia.

- Buku 2 atau 3 penulis

Oliver, Robert T., and Rupert Cortright. 1985. *New Training for Effective Speech*. New York: Henry Holt and Company, Inc.

Enkvist, Nunnan E., Spencer Jou, and Murry Gregory. 1989. *Linguistic and Style*. London: Oxford Universiti Press.

- Buku lebih dari 3 penulis

Hasan, Aulia H., dkk. 2005. *Model Pembelajaran Bahasa Terpadu*. Bandung: Nuansa.



Lanjutan

- Buku Edisi (yang ada perubahannya)

Vos, Jeannette dan Gordon D. 2001. *Revolusi Cara Belajar (Edisi Revisi)*. Bandung: Kaifa.

- Buku Terjemahan

Multatuli. 1972. *Max Havelar atau Lelang Kopi Persekutuan Dagang Belanda*. Terj. HB. Jassin. Jakarta: Djambatan.

Wellek, Rene dan Warren Austin. 1942. *Pengantar Teori Sastra*. Terj. *Theory of Litterature* oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

- Buku Kumpulan Artikel

Fletcher, Joe (Ed.).2000. *Menulis Artikel yang Baik*. Jakarta: Binarupa.

Syafi'e, Imam, dan Abdullah Hamid (Eds.). 2002. *Berbagai Polemik Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Beranda Press.



Sumber dari **ARTIKEL**

- *Artikel Jurnal*

Efendi, Anwar. 2005. "Alienasi Tokoh Utama dalam Novel *Po/ Karya Putu Wijaya*. *Litera*. Vol. 4, Nomor 1, Januari.

- *Artikel Majalah*

Linda, Inggriani. 2003. "Menimba Ilmu Lewat Jaringan Internet". *Intisari*. Agustus, Nomor 431.

- *Artikel Koran*

Silalahi, Badar. 2007. "Mencermati Potret Buram Pendidikan di Indonesia". *Kompas*. 01 Mei, halaman 5.



Lanjutan

- *Artikel Buku Kumpulan Artikel*

Sadtono, E. 2001. “Kompetensi Komunikatif: Mau Kemana?” dalam Sumardi (Ed.) *Berbagai Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- *Artikel dalam Ensiklopedi*

Wright, J.T. 1969. “Language Varieties: Language and Dialect”. *Encyclopaedia of Linguistics, Information and Control*. Oxford: Pergamon Press Ltd.

- *Artikel Tanpa Penulis*

“Pemuda Indonesia: Antara Harapan dan Beban!”, 2002. *Hidayah*. Tahun 3, Edisi 27 Rajab/Sya’ban 1424 H/ Oktober.



Sumber dari **MAKALAH** Seminar dll.

Budiman, Firmansyah. 2008. “Gejala Awal Trauma Anak Korban Kekerasan”. Makalah disajikan dalam *Seminar Pelanggaran HAM pada Anak Indonesia*, pada 20 April 2008 di Hotel Garuda Yogyakarta.

Waseso, M. G. 2001. “Isi dan Format Jurnal Ilmiah”. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 9 – 11 Agustus.



Sumber dari **INTERNET**

- *Artikel Karya Individual*

Hernowo. 2006. *Mengikat Makna: Sebuah Proses Kreatif Membaca dan Menulis yang Memberdayakan Diriku*. Diakses dari <http://www.ekuator.co.id> pada tanggal 9 Maret 2006.

- *Artikel Jurnal Online*

Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Online)*. Jilid 5. No.4 Diakses dari <http://www.malang.ac.id>, pada 20 Januari 2000.

- *Bahan Diskusi*

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *Netrain Discussion List (On line)*. Netrain@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses tanggal 22 November 1995.

- *E-mail Pribadi*

Naga, Dian Sumitro. 2007. *Artikel untuk Litera*. naga_uny@indo.net.id 1 Oktober. E-mail kepada Ali Sumirah (litera@uny.fbs.org)



Sumber dari **DOKUMEN RESMI**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1987. *Pedoman Umum Pembentukan istilah*.
Jakarta: Depdikbud.

*Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang
Sisdiknas*. 1999. Jakarta: Armada Duta.



Sumber dari **KAMUS/ENSIKLOPEDI**

Merriam-Webster's Collegiate Dictionary (10th Ed.) 1992. Springfield: Merriam Inc.

Sadie, S. 2000. *Kamus Tiga Bahasa (Indonesia – Inggris – Arab)*. Yogyakarta: Mulangreh.



Sumber dari

SKRIPSI/TESIS/DESERTASI/LAPORAN PENELITIAN

Benjamin, Wardoyo. 1999. *Sikap Orang Hindu Jawa dalam Sketsa-sketsa Umar Kayam*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Lemlit UNY.

Wartomo, Adi. 2002. "Analisis Poligami dalam Novel-novel Indonesia". *Skripsi S1*. Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.



Hal Penting dalam Penulisan DP

- Nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah
 - Gelar akademik tidak perlu dicantumkan
 - Penyusunan DP secara alfabetis
 - Tidak ada penomoran antarpustaka
 - Apabila tidak selesai dalam 1 baris, dilanjutkan ke baris selanjutnya dengan dijorokkan ke dalam 5-7 ketukan
 - Jarak antarpustaka 2 spasi
 - Jarak interpustaka (yang tidak cukup dalam 1 baris) 1 spasi
 - Setiap penulisan pustaka diakhiri tanda titik
 - Penulis yang sama dalam satu daftar dituliskan sekali, yang berikutnya (berturutan) cukup dengan ----- atau _____
 - Untuk penulis yang sama dengan tahun yang sama tapi judul buku berbeda, beri tanda a, b, c, dst. di belakang tahun terbitnya
- 

Kesalahan Umum

Pemakaian BI dalam Tulisan Ilmiah

- Kesalahan pemakaian bahasa Indonesia dalam tulisan ilmiah pada umumnya berkaitan dengan:
 1. kesalahan penalaran
 2. kerancuan
 3. pemborosan
 4. ketidaklengkapan kalimat
 5. kesalahan kalimat pasif
 6. kesalahan ejaan, dan
 7. kesalahan pengembangan paragraf



Kesalahan Penalaran

- Kegiatan penelitian di bidang ilmu holtikultur akan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya persatuan dan kesatuan.
- Penelitian di bidang ilmu holtikultur akan meningkatkan kreativitas siswa di bidang pertanian.



Kerancuan

- Penelitian yang dilakukan telah dibahas efektivitas *Rhizobium* terhadap serapan nitrogen oleh tanaman kedelai.
- Penelitian yang dilakukan membahas efektivitas *Rhizobium* terhadap serapan nitrogen oleh tanaman kedelai.



Pemborosan

- Parameter percobaan yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari dua parameter, yaitu parameter utama dan parameter penunjang.
- Parameter percobaan dibedakan menjadi dua, yaitu parameter utama dan parameter penunjang.



Ketidaklengkapan Kalimat

- Dalam penelitian ini membahas tentang hubungan antara pekerjaan orang tua dengan prestasi belajar siswa.
- Penelitian ini membahas hubungan antara pekerjaan orang tua dengan prestasi belajar siswa.



Kesalahan Kalimat Pasif

- Berbagai kesalahan departemen teknis dalam kuartal pertama tahun 2001 *berhasil* diungkap melalui pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan.
- Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan *berhasil* mengungkap berbagai kesalahan departemen teknis dalam kuartal pertama tahun 2001.



Kesalahan Ejaan

pasca sarjana

pasca panen

pascasarjana

pascapanen

memberi tahukan

dilipat gandakan

memberitahukan

dilipatgandakan

Bangsa Indonesia

Suku Madura

bangsa Indonesia

suku Madura



Lanjutan ...

Oleh sebab itu kami....
Namun hal itu

15 orang berhasil
250 orang tamu

DR. Kuriman SH.
Prof, Sronto. M.SC.,PH.D.

Oleh sebab itu, kami
Namun, hal itu

Limabelas orang berhasil
Duaratus limapuluh
orang tamu

Dr. Kuriman, S.H.
Prof. Sronto, M.Sc., Ph.D.



Lanjutan

analisa
kualitas
tehnik

analisis
kualitas
teknik

antar kota
sub judul
di makan

antarkota
subjudul
dimakan



*Terima kasih
Wassalamu'alaikum wr. wb.*

